

**KONTRIBUSI PERSEPSI GURU TENTANG KETRAMPILAN MANAJERIAL
KEPALA SEKOLAH DAN PEMAHAMAN KTSP TERHADAP KINERJA
GURU DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN KARTASURA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

ARTIKEL PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna memperoleh Gelar Sarjana S-1



Diajukan Oleh:

MARINI FITRI RAHMAWATI

A 210 110 092

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MARET, 2015**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Marini Fitri Rahmawati

NIM : A 210 110 092

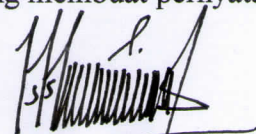
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **KONTRIBUSI PERSEPSI GURU TENTANG
KETRAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH
DAN PEMAHAMAN KTSP DI SMP SE-KECAMATAN
KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Maret 2015

Yang membuat pernyataan,



Marini Fitri Rahmawati

NIM. A 210 110 092



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp (0271)717417 Fax(0271)715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Budi Sutrisno, M. Pd

NIP : 130887225

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Marini Fitri Rahmawati

NIM : A 210 110 092

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **KONTRIBUSI PERSEPSI GURU TENTANG KETRAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN PEMAHAMAN KTSP DI SMP SE-KECAMATAN KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Maret 2015

Pembimbing I

Drs. Budi Sutrisno, M. Pd

NIP. 130887225

HALAMAN PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI

**KONTRIBUSI PERSEPSI GURU TENTANG KETRAMPILAN MANAJERIAL
KEPALA SEKOLAH DAN PEMAHAMAN KTSP TERHADAP KINERJA
GURU DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN KARTASURA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Diajukan Oleh:

MARINI FITRI RAHMAWATI

A 210 110 092

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 30 Maret 2015

Pembimbing I



Drs. Budi Sutrisno, M. Pd

NIP. 130887225

**KONTRIBUSI PERSEPSI GURU TENTANG KETRAMPILAN MANAJERIAL
KEPALA SEKOLAH DAN PEMAHAMAN KTSP TERHADAP KINERJA
GURU DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN KARTASURA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Marini Fitri Rahmawati dan Budi Sutrisno

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: marini.fr1@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah, kontribusi pemahaman KTSP serta kontribusi persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah dan pemahaman KTSP terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Kartasura. Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah yakni SMP Negeri 1 Kartasura dan SMP Negeri 2 Kartasura dengan populasi 108 guru. Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*) instrumen. Instrumen diuji cobakan kepada guru yang berada didalam populasi diluar sampel. Sampel diambil berdasarkan pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kepercayaan 95% yaitu sejumlah 84 guru dengan teknik *proportional random sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis regresi berganda sebagai berikut $Y = 17,539 + 0,262 X_1 + 0,373 X_2$. Hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,233 menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah dan pemahaman KTSP adalah 23,3% sedangkan sisanya sebesar 76,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah, pemahaman KTSP, kinerja guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk mewujudkan pembangunan nasional. Karena dengan pendidikan yang baik dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Berkembangnya suatu kualitas pendidikan tidak lepas dari peran kinerja para guru. Tanpa kinerja guru yang baik maka pencapaian kualitas pendidikan akan sulit untuk dicapai. Kinerja guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan menjadi tolak ukur tinggi rendahnya mutu pendidikan. Dalam hal ini berarti guru merupakan ujung tombak dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Salah satu permasalahan esensial pendidikan yang sampai saat ini masih dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenis, jenjang, jalur, dan satuan pendidikan. Pendidikan di Indonesia seperti yang tidak di desain dengan tepat dan berjalan apa adanya. Bahkan kalau kita amati lebih cermat kondisi pendidikan di negeri ini dari hari ke hari semakin menurun kualitasnya. Berdasar hasil penelitian tentang *Human Development Index* (HDI) yang dikeluarkan oleh UNDP 2005, saat ini pendidikan kita berada pada peringkat 110 dari 174 negara.

Kinerja guru di Kota Solo masih rendah, seperti yang dikemukakan oleh Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Solo, Etty Retnowati, berdasarkan hasil penelitian dari Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah 2010 diketahui bahwa kinerja guru yang bersertifikasi di Jateng belum menunjukkan kenaikan. Padahal, mereka telah menerima kenaikan gaji.

Kenyataan tersebut, menunjukkan bahwa sertifikasi guru tidaklah cukup sebagai upaya mewujudkan dan meningkatkan kompetensi guru. Meski telah dinyatakan lulus sertifikasi dan telah menerima tunjangan profesi, bukan berarti guru telah memiliki kompetensi yang dipersyaratkan undang-undang. Untuk mewujudkan guru yang benar-benar profesional, pasca sertifikasi perlu adanya upaya sistematis dan sinergis dan berkesinambungan yang menjamin guru tetap profesional.

Kinerja guru menuntut kondisi yang mendukung kelancaran tugasnya di sekolah yang erat kaitannya dengan peran serta kepala sekolah. Roche mengatakan bahwa “Kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus administrator pendidikan”

(Wahyudi, 2009:63). Dalam hal ini guru dituntut menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, dan intelektual. Selain itu, harus menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, serta mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampunya.

Suryo mengatakan bahwa “kinerja guru adalah persepsi guru terhadap prestasi kerja guru yang berkaitan dengan kualitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan prakarsa. Produk dari kompetensi dalam kinerja guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial” (Supardi, 2011:13).

Dalam pelaksanaan manajemen sekolah, kepala sekolah harus mampu menjadi manajer yang efisien dan efektif. Kepala sekolah tidak hanya mengelola sekolah dalam makna statis, melainkan menggerakkan semua potensi yang berhubungan langsung atau tidak langsung bagi proses pembelajaran siswa. Persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah merupakan cara pandang guru terhadap ketrampilan manajerial kepala sekolah.

Katz menegaskan bahwa setiap manajer membutuhkan minimal tiga ketrampilan dasar. Ketiga ketrampilan tersebut adalah: (1) ketrampilan konseptual (*conceptual skill*); (2) ketrampilan kemanusiaan (*humanity skill*); (3) ketrampilan teknis (*technical skill*) (Wahyudi, 2009:68).

Setiap pendidikan dasar dan menengah dapat menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagaimana tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan Permendiknas nomor 22 tahun 2006 dan nomor 23 tahun 2006, yang tercantum pada pasal 2 ayat 1, 2, dan 3.

Guru dituntut memiliki pemahaman serta kemampuan menjabarkan, mengembangkan, dan mengimplementasikan KTSP. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut kemandirian guru dan kerjasama guru dengan kepala sekolah dalam mengkaji dan memahami standar nasional pendidikan, serta menerapkannya dalam pembelajaran. Demi menunjang kualitas pendidikan melalui kinerja guru pula, sebaiknya ketrampilan manajerial kepala sekolah

disesuaikan dengan kondisi obyektif sekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja guru dan mengefektifkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diperlukan koordinasi, komunikasi, dan jalinan kerja sama antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan pemerintah; baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi dan pengawasannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kontribusi persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru; (2) kontribusi pemahaman KTSP terhadap kinerja guru; (3) Kontribusi persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah dan pemahaman KTSP terhadap kinerja guru.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan pertimbangan peneliti berusaha untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dimana data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kartasura dan SMP Negeri 2 Kartasura pada Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan populasi sebanyak 108 guru. Sampel diambil berdasarkan pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf kepercayaan 95% yaitu sejumlah 84 guru dengan teknik proportional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan (*try out*) sebanyak 24 guru di SMP Negeri 1 Kartasura dan SMP Negeri 2 Kartasura pada Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Item-item yang tidak masuk dalam kategori valid dan reliabel didrop atau dibuang, tidak

digunakan dalam penelitian. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrument pengumpulan data penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Adapun kriteria uji normalitas yaitu jika $L_0 < L_{tabel}$ atau $p < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka distribusi sebenarnya normal dan jika $L_0 > L_{tabel}$ atau $p > 0,05$ maka distribusi sebenarnya tidak normal. Sedangkan kriteria untuk uji linieritas yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak berarti persamaannya tidak linier dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p < 0,05$ maka H_0 diterima berarti persamaan linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 1 Kartasura beralamat di Jl. Adi Sumarmo No. 37 Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Jenjang akreditasi yang diperoleh sekolah ini adalah A (Amat Baik). Guru di SMP Negeri 1 Kartasura berjumlah 51 orang.

SMP Negeri 2 Kartasura beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 320 Pabelan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Jenjang akreditasi yang diperoleh sekolah ini adalah A (Amat Baik). Guru di SMP Negeri 2 Kartasura berjumlah 57 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah dan pemahaman KTSP memberikan kontribusi terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut $Y = 17,539 + 0,262 X_1 + 0,373 X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah dan pemahaman KTSP secara bersama-sama memberikan kontribusi dan berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

1. Variabel Persepsi Guru tentang Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah (b_1) adalah bernilai positif sebesar 0,262, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah memberikan kontribusi dan berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah (b_1) diperoleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,094 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$. Dengan sumbangan efektif sebesar 8,96 %.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugandi (2013) tentang pengaruh persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,039 > 1,988$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan sumbangan relatif sebesar 51,9% dan sumbangan efektif 27,25%. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah akan memberikan kontribusi dan mendorong meningkatnya kinerja guru.

Pada dasarnya penelitian ini dengan penelitian yang relevan terdahulu memiliki persamaan, yaitu sama-sama mencari pengaruh variabel persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah dan subyek penelitian ini adalah guru selaku bawahan yang menilai ketrampilan manajerial kepala sekolah sehingga hasil penelitian ini bersifat mendukung dari ketrampilan manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah terkait. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Raditya obyek penelitiannya adalah guru di SMP Se-Surakarta, sedangkan obyek dari penelitian ini adalah Guru Se-Kecamatan Kartasura.

2. Variabel Pemahaman KTSP

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah (b_2) adalah bernilai positif sebesar 0,265, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pemahaman KTSP memberikan kontribusi dan berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah (b_2) diperoleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,905 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan sumbangan efektif sebesar 14,42 %.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2007) tentang pengaruh persepsi guru mengenai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menyiapkan perencanaan pengajaran dan sikap guru mengenai kurikulum KTSP pada SMP Negeri 19 bandar Lampung Tahun Pelajaran 2007/2008. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi guru mengenai kurikulum tingkat satuan pendidikan menyiapkan perencanaan pengajaran dan sikap guru mengenai kurikulum KTSP pada SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2007/2008 dimana menunjukkan hasil $F_{hitung} 8,08 > F_{tabel} 2,775$ dengan koefisien korelasi $r = 0,539$ dan korelasi determinasi (R^2) = 0,291 atau 29,1 % dengan persamaan regresi $\hat{y} = 25,074 + 0,384 X_1 + 0,861 X_2 + 0,654 X_3$. Dengan demikian pemahaman KTSP merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru.

Dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini dan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dapat memberikan kesimpulan bahwa secara garis besar penelitian mengenai variabel pemahaman KTSP terhadap kinerja guru pada penelitian ini menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, karena meskipun jumlah responden serta penelitian yang lebih luas, namun besarnya sumbangan efektif lebih kecil dibandingkan pada penelitian sebelumnya.

3. Variabel Persepsi Guru tentang Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Pemahaman KTSP

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah dan pemahaman KTSP secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil uji keberatan regresi linier berganda (uji F) yaitu uji pengaruh persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah dan pemahaman KTSP terhadap kinerja guru diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,168 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah dan pemahaman KTSP secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil perhitungan uji F tersebut diperoleh yaitu dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,327 > 3,11$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah dan pemahaman guru tentang KTSP maka peningkatan kinerja guru akan semakin baik atau optimal pula. Sebaliknya semakin buruk persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah dan pemahaman guru tentang KTSP maka peningkatan kinerja guru akan semakin buruk pula atau tidak optimal.

Berdasarkan penafsiran koefisien determinasi diperoleh 0,233, yang artinya bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh kombinasi variabel persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah dan pemahaman KTSP yaitu sebesar 23,3% yang terdiri dari 8,96 % untuk variabel persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah sebanyak dan 14,42 % dari pemahaman KTSP sedangkan sisanya 76,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif dapat diketahui bahwa variabel pemahaman KTSP mempunyai pengaruh yang paling besar atau yang memberikan kontribusi yang lebih banyak terhadap kinerja guru dibandingkan dengan variabel persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Pemahaman KTSP berpengaruh positif dan signifikan, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah dan pemahaman KTSP secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015.

IMPLIKASI

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dikemukakan maka terdapat beberapa implikasi yang berkaitan dengan kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja guru dapat ditingkatkan melalui persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah. Kerjasama yang sinergis antara kepala sekolah dan guru sangat diperlukan dalam membangun kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah berupaya memotivasi guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Sedangkan guru berupaya meningkatkan prestasinya.
2. Kinerja guru dapat ditingkatkan melalui pemahaman KTSP. Guru dituntut untuk menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Kompetensi tentang kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu merupakan salah satu sub kompetensi pedagogik. Untuk itu, pemahaman guru mengenai KTSP sangatlah penting untuk peningkatan kinerja guru.
3. Kinerja guru dapat ditingkatkan melalui persepsi guru tentang ketrampilan manajerial kepala sekolah dan pemahaman KTSP. Untuk mendayagunakan sumber daya sekolah, maka dibutuhkan ketrampilan manajerial kepala sekolah.

Tidak hanya itu, untuk memperdalam pemahaman mengenai KTSP, Kepala Sekolah dapat menggunakan ketrampilan manajerialnya untuk selalu berkomunikasi dan menjalin hubungan baik dengan guru dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional dengan cara mengadakan sosialisasi maupun Pendidikan Latihan mengenai KTSP sehingga dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Adhi. 2007. *Pengaruh persepsi Guru mengenai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Menyiapkan Perencanaan Pengajaran dan Sikap Guru Mengenai Kurikulum KTSP pada SMP Negeri 19 bandar Lampung Tahun Pelajaran 2007/2008*. Jurnal: Universitas Negeri Lampung.
- Madjid, Abdul. 2006. *Guru dan Problem Pendidikan*. (<http://www.suaramerdeka.com/index.php/read/cetak/2006/08/22/17>) diakses pada hari Rabu, 26 November 2014. Pukul 10:11.
- Sugandi, Raditya Citra. 2013. *Pengaruh Persepsi Guru Tentang Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Wahab. 2014. *Pemahaman Guru Perlu ditingkatkan*. (<http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/>) diakses pada Rabu, 26 November 2014. Pukul 10:12.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya